PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors Report
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4 - 5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 67	*Notes to consolidated financial statements*

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S.Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp :(+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

PT. ROYAL PRIMA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
   Alamat kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A, Jl Letjen S. Parman Kav 22-24, Jakarta
   Alamat Rumah : Dusun I, Jl. Melati No 1, Helvetia, Labuhan Deli
   Telepon : (62 21) 29021997
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Mok Siu Pen
   Alamat kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A, Jl Letjen S. Parman Kav 22-24, Jakarta.
   Alamat Rumah : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir, Medan Perjuangan
   Telepon : (62 21) 29021997
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED 31, 2018
AND
DECEMBER 31, 2017

We, the undersigned:

1. *Name : Tommy Leonard*
   Office address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A, Jl Letjen S. Parman Kav 22-24, Jakarta
   Residential address : Dusun I, Jl. Melati No 1, Helvetia, Labuhan Deli
   Telephone : (62 21) 29021997
   Title : President Director

2. *Name : Mok Siu Pen*
   Office address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A, Jl Letjen S. Parman Kav 22-24, Jakarta .
   Residential address: Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir, Medan Perjuangan
   Telephone : (62 21) 29021997
   Title : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements;*
2. *PT Royal Prima Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiary' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiary' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Jakarta, 29 Maret 2019 / *March 29, 2019*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tommy Leonard
Direktur Utama / ~~*President Director*~~

METERAI TEMPEL
TGL. 20
83B86AFF844170926
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mok Siu Pen
Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
EB043AFF844170927
6000
ENAM RIBU RUPIAH

auditrust

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Registered Public Accountants
Member of **auditrust** International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.0927/AU.1/05/0109-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00057/2.0927/AU.1/05/0109-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Royal Prima Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Royal Prima Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Ben Ardi, CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0109

29 Maret 2019 / *March 29, 2019*

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	5	3.175.937.344	2.509.557.531	*Cash*
Piutang usaha	6	53.637.759.067	44.759.803.993	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		668.689.378	558.318.427	*Other receivables*
Piutang kepada pemegang saham	7,24	-	-	*Due from shareholder*
Persediaan	8	8.376.070.937	6.013.260.509	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	13	-	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	2.249.710.166	4.415.575.115	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar		68.108.166.892	58.256.515.575	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	10	293.437.980.907	246.315.929.902	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	13	1.168.812.264	902.841.448	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	14	549.581.846.391	-	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		844.188.639.562	247.218.771.350	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**912.296.806.454**	**305.475.286.925**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	11	32.764.191.308	22.288.448.302	*Trade payables*
Utang lain-lain		11.019.412.317	349.408.990	*Other payables*
Beban akrual	12	2.293.499.650	2.465.821.238	*Accrued expenses*
Utang pajak	13	12.352.536.351	19.820.416.663	*Taxes payables*
Pendapatan diterima dimuka		324.872.465	448.472.620	*Unearned revenues*
Utang kepada pemegang saham	7,24	-	5.460.231.262	*Due to shareholder*
Total Liabilitas Jangka Pendek		58.754.512.091	50.832.799.075	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pascakerja	15	4.675.249.055	3.611.365.792	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas		63.429.761.146	54.444.164.867	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				*Authorized capital - 8,768,320,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
3.393.432.600 saham pada				*3,393,432,600 shares as of*
31 Desember 2018 dan				*December 31, 2018 and*
2.192.080.000 saham pada				*2,192,080,000 shares as of*
31 Desember 2017	16	339.343.260.000	219.208.000.000	*December 31, 2017*
Tambahan modal disetor	17	461.995.475.192	2.095.756.861	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komperhensif lain		(4.786.114)	(504.441.129)	*Other comprehensive income*
Saldo laba		46.375.733.301	29.170.708.022	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan				*Equity attributable to*
kepada pemilik entitas induk		847.709.682.379	249.970.023.754	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	18	1.157.362.929	1.061.098.304	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		848.867.045.308	251.031.122.058	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**912.296.806.454**	**305.475.286.925**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENDAPATAN	19	204.794.915.533	177.595.506.808	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(138.013.623.610)	(129.518.914.444)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		66.781.291.923	48.076.592.364	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	21	(44.572.396.564)	(21.671.338.299)	*Administrative expenses*
Penghasilan bunga		83.134.020	93.249.915	*Interest income*
Penghasilan lain-lain		835.248.580	521.878.882	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK		23.127.277.959	27.020.382.863	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	13	(5.826.405.015)	(6.752.320.470)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		17.300.872.944	20.268.062.393	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	666.762.636	(496.968.658)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	13	(166.690.659)	124.242.165	*Related income tax*
Total Penghasilan Komprehensif Lain		500.071.977	(372.726.493)	*Total Other Comprehensive Income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17.800.944.921**	**19.895.335.900**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk		17.205.025.279	20.198.647.744	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		95.847.665	69.414.649	*Noncontrolling interests*
Total		**17.300.872.944**	**20.268.062.393**	***Total***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income for the year Attributable to:***
Pemilik entitas induk		17.704.680.294	19.829.880.760	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		96.264.627	65.455.140	*Non-controlling interests*
Total		**17.800.944.921**	**19.895.335.900**	***Total***
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	**6**	**9**	***Basic/DIluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemiik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							
	Modal Disetor/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Penghasilan Komperhensif lain/** ***Other Comprehensive Income***	**Saldo Laba/** ***Retained Earnings***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2017	200.000.000	1.000.000.000	(135.674.145)	11.067.817.139	12.132.142.994	(4.356.836)	12.127.786.158	*Balance as of January 1, 2017*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	2.095.756.861	-	(2.095.756.861)	-	-	-	*Difference between transfer benefit and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction*
Penambahan modal disetor melalui inbreng aset tetap	181.372.000.000	-	-	-	181.372.000.000	-	181.372.000.000	*Addition paid-in capital through inbreng fixed assets*
Penerbitan obligasi wajib konversi	37.636.000.000	-	-	-	37.636.000.000	-	37.636.000.000	*Convertible bond*
Modal disetor entitas anak sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(1.000.000.000)	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	*Subsidiary's share capital before business combination under common control*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	20.198.647.744	20.198.647.744	69.414.649	20.268.062.393	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(368.766.984)	-	(368.766.984)	(3.959.509)	(372.726.493)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2017	**219.208.000.000**	**2.095.756.861**	**(504.441.129)**	**29.170.708.022**	**249.970.023.754**	**1.061.098.304**	**251.031.122.058**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemiik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							
	Modal Disetor/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komperhensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2017	**219.208.000.000**	**2.095.756.861**	**(504.441.129)**	**29.170.708.022**	**249.970.023.754**	**1.061.098.304**	**251.031.122.058**	***Balance as of December 31, 2017***
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	*Difference between transfer benefit and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction*
Tambahan Modal Disetor	120.135.260.000	459.899.718.331	-	-	580.034.978.331	-	580.034.978.331	*Addition paid-in capital*
Penerbitan obligasi wajib konversi	-	-	-	-	-	-	-	*Convertible bond*
Modal disetor entitas anak sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	*Subsidiary's share capital before business combination under common control*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	17.205.025.279	17.205.025.279	95.847.665	17.300.872.944	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	499.655.015	-	499.655.015	416.960	500.071.975	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**339.343.260.000**	**461.995.475.192**	**(4.786.114)**	**46.375.733.301**	**847.709.682.379**	**1.157.362.929**	**848.867.045.308**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	195.793.360.304	158.777.428.233	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(76.014.737.679)	(62.974.135.767)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(69.987.360.753)	(73.586.204.688)	*Cash paid to doctor, nurses and employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(14.457.305.435)	-	*Income taxes paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.333.956.437	22.217.087.778	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(59.660.477.302)	(25.411.596.865)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(549.581.846.391)	-	*Increase in other non-current assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(609.242.323.693)	(25.411.596.865)	*Net Cash Used in Investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan saham penawaran umum perdana - neto	579.189.665.831	-	*Proceeds from initial public offering of shares - net*
Penerimaan modal dari Pelaksanaan waran	845.312.500	-	*Proceeds capital from execution of warrants*
Penambahan utang kepada pemegang saham	(5.460.231.262)	4.214.678.146	*Additional of due to shareholder*
Penerimaan piutang kepada pemegang saham	-	298.050.853	*Receipt of due from shareholder*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	574.574.747.069	4.512.728.999	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS	666.379.813	1.318.219.912	***NET INCREASE IN CASH***
KAS AWAL TAHUN	2.509.557.531	1.191.337.619	***CASH AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS AKHIR TAHUN	**3.175.937.344**	**2.509.557.531**	***CASH AT END OF THE YEARS***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556. AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated 1 July 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 2013, Supplement No. 10876. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 83 dated 13 December 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta, which legalised the change in par value to Rp100 per share and approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 15, 2017.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company's operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 17).

1. GENERAL *(Continued)*

b. Public Offering of Shares

On May 5, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 17).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Tommy Leonard	*President Director*
Direktur	Mok Siu Pen	*Director*
Direktur Independen	Irsan Rusli	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., SPN	-	*Chairman*
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	-	*Members*
Anggota	Hendry, S.E., MM	-	*Members*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Mok Siu Pen	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 706 dan 618 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL *(Continued)*

Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 706 staff and 618 staff, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

d. Subsidiary

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:.

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*
PT Royal Prima Jambi	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	50.753.895.471	52.851.547.156

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issue or Public Company issued by the Financial Service Authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran mengunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows."*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes,"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities."*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas–entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Business combination of entities under common control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (1) has control or joint control over the reporting entity;
   (2) has significant influence over the reporting entity; or
   (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (3) both entities are joint ventures of the same third party.
   (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL, AFS dan HTM. Kebijakan akuntansi Grup untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instrumen

Financial Assets

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group has not classified any of its financial assets as at FVTPL, AFS and HTM. The Group's accounting policy for loans and receivables is as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasikan bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

f. Cash

Cash consist of cash on hand and in banks, and that not pledged as collateral or restricted in use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan medis	4 - 8	*Medical equipment*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	4	*Facilities and infrastructure*

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat asset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk asset pajak tangguhan)untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets)to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

k. Imbalan kerja pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

k. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

I. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

I. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

m. Sewa

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

m. Leases

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

n. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and sales taxes (VAT).

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

o. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 26. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Note 26. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Impairment losses on inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value is included in Note 15.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan - dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax liabilities are disclosed in Note 13.

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan keluarga dan sebelum kombinasi bisnis, pemegang saham pengendali PT Royal Prima Jambi (RPJ) adalah juga Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan RPJ merupakan entitas sepengendali.

Pada tanggal 30 November 2017, RPJ menerbitkan obligasi wajib konversi sebesar Rp37.636.000.000 kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister, yang digunakan untuk menyelesaikan pembelian tanah dan bangunan rumah sakit milik Dr. I Nyoman Ehrich Lister yang berlokasi di Jambi. Obligasi wajib konversi ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 30 November 2018 atau tanggal lain yang disetujui bersama oleh para pihak. Obligasi wajib konversi ini akan dikonversi menjadi saham RPJ dengan nilai konversi Rp1.000.000 per saham pada saat jatuh tempo. Pemegang obligasi wajib konversi ini mempunyai kemampuan dan berhak untuk mengendalikan imbal hasil melalui kekuasaan atas kebijakan operasional dan keuangan RPJ.

Pada tanggal 30 November 2017, Dr. I Nyoman Ehrich Lister telah mengalihkan piutangnya atau hak tagih kepada RPJ atas obligasi wajib konversi sebesar Rp37.636.000.000 tersebut kepada Perusahaan. Sebagai imbalan pengalihan piutang, Perusahaan telah menerbitkan obligasi wajib konversi dalam jumlah yang sama kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 6 Desember 2017 dari Susanto, SH., M.Kn, notaris di Kabupaten Deli Serdang, RPJ telah meningkatkan modal disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp38.636.000.000 melalui eksekusi obligasi wajib konversi RPJ sebesar Rp37.636.000.000 oleh Perusahaan. Sehubungan dengan eksekusi obligasi wajib konversi ini, kepemilikan saham Perusahaan pada RPJ menjadi 97,41% dan mengakibatkan kepemilikan saham pemegang saham lainnya terdilusi.

4. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL

The transaction of business combination under common control

As disclosed in Note 16 to consolidated financial statements, the controlling shareholder of the Company is Dr. I Nyoman Ehrich Lister and his family and prior to the business combination, the controlling shareholder of PT Royal Prima Jambi (RPJ) is also Dr. I Nyoman Ehrich Lister and his family. Therefore, the Company and RPJ are entities under common control.

On November 30, 2017, RPJ issued mandatory convertible bonds of Rp37,636,000,000 to Dr. I Nyoman Ehrich Lister, which was used to settle the purchase of the land and building used by hospital owned by Dr. I Nyoman Ehrich Lister and located in Jambi. The mandatory convertible bonds are not subject to interest and will mature on November 30, 2018 or any other date mutually agreed by the both parties. These mandatory convertible bonds will be converted into shares of the RPJ with conversion rate of Rp1,000,000 per share upon maturity. The convertible bondholder has the ability and rights to controll the rate of return through power over RPJ's operational and financial policies.

On November 30, 2017, Dr. I Nyoman Ehrich Lister transferred his receivables or collection rights to RPJ over the mandatory convertible bonds amounting to Rp37,636,000,000 to the Company. As the compensation for the transfer of receivables, the Company issued the mandatory convertible bonds in the same amount to Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

Based on notarial deed No. 1 dated December 6, 2017 of Susanto, SH., M.Kn, notary in Kabupaten Deli Serdang, RPJ has increased its paid up capital from Rp1,000,000,000 to Rp38,636,000,000 through the execution of RPJ's mandatory convertible bonds amounting to Rp37.636.000.000 by Company. In relation to the execution of the mandatory convertible bonds, the Company's share ownership in RPJ becomes 97.41% and resulted in dilution of share ownership of other shareholders.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI *(Lanjutan)*

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan RPJ sejak 30 November 2017 terkait dengan Perusahaan telah mengendalikan RPJ sejak tanggal pengalihan obligasi wajib konversi tersebut diatas dan terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Desember 2017 dan 6 Desember 2017.

Kombinasi bisnis RPJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis jasa rumah sakit Grup pada khususnya dalam regional yang berbeda di Indonesia melalui konsolidasian internal.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan atas kombinasi bisnis RPJ, nilai tercatat aset dan liabilitas yang dikombinasikan pada tanggal 30 November 2017 (tanggal kombinasi bisnis) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL *(Continued)*

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of RPJ starting November 30, 2017 associated with the Company's obtaining control of RPJ since the date of the transfer of the above mandatory convertible bond and there are no the significant transaction between December 1, 2017 and December 6, 2017.

The business combination of RPJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as hospital services specially in the different region in Indonesia through the internal consolidation.

The following table summarise the consideration cost of RPJ's business combination, the carrying amount of assets and the liabilities amounts combined as of November 30, 2017 (the business combination date) as follow:

	Nilai Tercatat Diakui pada Tanggal Kombinasi Bisnis/ *Carrying Amount Recognised on Business Combination Date*	
	Rp	
Kas dan bank	1.061.391.578	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	5.979.778.280	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21.131.799	*Other receivables*
Persediaan	895.772.409	*Inventories*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	333.750.000	*Prepaid expenses and advances*
Aset tetap	44.132.885.223	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	313.310.801	*Deferred tax assets*
Utang usaha	(5.921.024.162)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(76.270.000)	*Other payables*
Beban akrual	(113.001.508)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(1.455.060.635)	*Tax payables*

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI *(Lanjutan)*

4. BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL *(Continued)*

	Nilai Tercatat Diakui pada Tanggal Kombinasi Bisnis/ *Carrying Amount Recognised on Business Combination Date*	
	Rp	
Utang kepada pemegang saham	(3.078.886.448)	*Amounts due to shareholder*
Pendapatan diterima dimuka	(78.883.816)	*Unearned revenues*
Liabilitas imbalan pascakerja	(1.227.451.761)	*Post-employment benefit liabilities*
Aset neto pada tanggal kombinasi bisnis	**40.787.441.760**	***Net assets at the business combination date***
Pemilikan aset neto melalui eksekusi obligasi wajib konversi (97,41%)	39.731.756.861	*Net assets ownership through the execution of mandatory convertible bonds (97.41%)*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17)	(2.095.756.861)	*Difference between the transferred benefit and the carrying amount of the combined business entities under common controll transaction (Note 17)*
Total harga perolehan	**37.636.000.000**	***Total consideration paid***
Kas dan bank	1.061.391.578	*Cash on hand and in banks*
Penyelesaian melalui obligasi wajib konversi	(37.636.000.000)	*Settlement through mandatory convertible bonds*
Arus kas masuk neto dari akuisisi	**1.061.391.578**	***Net cash flow in from acquisition***

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp2.095.756.861 dan disajikan dalam pos "Tambahan modal disetor" (Catatan 17).

The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the entity under common control transaction of Rp2,095,756,861 and presented in "Additional paid-in capital" (Note 17).

5. KAS / *5. CASH*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kas	196.855.673	528.629.482	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.459.993.834	1.399.360.047	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	185.954.443	393.438.320	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	6.767	28.452.443	*PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	472.487	27.092.225	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.578.657	19.007.184	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.006.926	85.716.091	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	21.061.538	27.248.767	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	918.839.539	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	167.480	612.972	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub total	2.979.081.671	1.980.928.049	*Sub total*
Total	**3.175.937.344**	**2.509.557.531**	***Total***

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah, Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah currency. All bank accounts are placed in third parties

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
BPJS Kesehatan	43.545.439.346	36.622.055.155	*BPJS Kesehatan*
PT Administrasi Medika	1.064.348.590	1.328.216.356	*PT Administrasi Medika*
Lain-lain	9.027.971.131	6.809.532.482	*Others*
Total	**53.637.759.067**	**44.759.803.993**	***Total***

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Belum jatuh tempo	12.372.868.580	13.134.340.020	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	4.774.576.588	3.042.056.965	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.033.628.246	10.953.017.171	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	12.081.867.799	4.520.554.893	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	3.155.178.256	3.200.874.159	*91 - 120 days*
>120 hari	7.219.639.598	9.908.960.785	*> 120 days*
Total	**53.637.759.067**	**44.759.803.993**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

The Group does not hold any collateral over these trade receivable balances.

7. PIUTANG / UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

7. DUE FROM / DUE TO SHAREHOLDER

Piutang kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister merupakan pemberian pinjaman sementara dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Utang kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister merupakan pinjaman yang diterima, sewa aset tetap yang dibebankan dan biaya lainnya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

Seluruh piutang/utang didenominasi dalam Rupiah. Piutang/utang kepada pemegang saham ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due from Dr. I Nyoman Ehrich Lister comprise of temporary loan and expenses paid in advance by the Group.

Due to Dr. I Nyoman Ehrich Lister comprise of loan received, rent of fixed assets charged to the Group and other expenses paid in advance by Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

All receivables/payables are denominated in Rupiah. Due from/due to shareholder are non-interest bearing, unsecured and have no fixed term of payment.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Obat-obatan	4.248.110.631	3.567.879.200	*Drugs*
Alat kesehatan	3.397.876.405	1.864.564.753	*Medical instruments*
Lain-lain	730.083.901	580.816.556	*Others*
Total	**8.376.070.937**	**6.013.260.509**	***Total***

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp38.158.174.010 dan Rp42.454.149.475 (Catatan 20).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp38,158,174,010 and Rp42,454,149,475 respectively (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp3 billion in December 31, 2018 and 2017. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Uang muka kepada pemasok	2.183.673.350	4.398.968.062	*Advances to suppliers*
Asuransi dibayar dimuka	66.036.816	16.607.053	*Prepaid Insurance*
Total	**2.249.710.166**	**4.415.575.115**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap di rumah sakit.

Advances to suppliers represent payment related to purchase of inventories and fixed aset on hospital.

10. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2018/ *Balance as of January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari Inbreng/ *Additions from Inbreng*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2018/ *Balance as of December 31, 2018*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	48.361.600.000	-	-	-	-	48.361.600.000	*Land*
Bangunan	72.480.632.340	-	-	-	76.593.468.096	149.074.100.436	*Building*
Kendaraan	864.708.000	408.414.000	-	-	-	1.273.122.000	*Vehicles*
Peralatan medis	41.489.057.851	22.895.241.482	-	-	-	64.384.299.333	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	6.389.237.055	2.025.757.410	-	-	-	8.414.994.465	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	2.952.481.000	711.995.288	-	-	-	3.664.476.288	*Facilities and infrastructure*
Aset dalam penyelesaian	76.593.468.096	36.754.596.660	-	-	(76.593.468.096)	36.754.596.660	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	249.131.184.342	62.796.004.840	-	-	-	311.927.189.182	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	604.005.270	6.725.516.236	-	-	-	7.329.521.506	*Building*
Kendaraan	18.014.750	111.844.064	-	-	-	129.858.814	*Vehicles*
Peralatan medis	1.425.222.911	6.742.786.052	-	-	-	8.168.008.963	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	698.314.009	1.685.415.397	-	-	-	2.383.729.406	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	69.697.500	408.392.086	-	-	-	478.089.586	*Facilities and infrastructure*
Total Akumulasi Penyusutan	2.815.254.440	15.673.953.835	-	-	-	18.489.208.275	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**246.315.929.902**					**293.437.980.907**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari 2017/ *Balance as of January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari Inbreng/ *Additions from Inbreng*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2017/ *Balance as of December 31, 2017*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	-	17.056.000.000	31.305.600.000	-	-	48.361.600.000	*Land*
Bangunan	-	24.355.632.340	48.125.000.000	-	-	72.480.632.340	*Building*
Kendaraan	-	-	864.708.000	-	-	864.708.000	*Vehicles*
Peralatan medis	1.056.720.686	1.866.327.165	38.566.010.000	-	-	41.489.057.851	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	1.113.919.441	1.200.866.614	4.074.451.000	-	-	6.389.237.055	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	3.000.000	-	2.949.481.000	-	-	2.952.481.000	*Facilities and infrastructure*
Aset dalam penyelesaian	2.537.947.850	18.568.770.246	55.486.750.000	-	-	76.593.468.096	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	4.711.587.977	63.047.596.365	181.372.000.000	-	-	249.131.184.342	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	604.005.270	-	-	-	604.005.270	*Building*
Kendaraan	-	18.014.750	-	-	-	18.014.750	*Vehicles*
Peralatan medis	156.863.283	1.268.359.628	-	-	-	1.425.222.911	*Medical equipments*
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	171.756.063	526.557.946	-	-	-	698.314.009	*Office equipment, furniture and fixtures*
Sarana dan prasarana	2.187.000	67.510.500	-	-	-	69.697.500	*Facilities and infrastructure*
Total Akumulasi Penyusutan	330.806.346	2.484.448.094	-	-	-	2.815.254.440	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**4.380.781.631**					**246.315.929.902**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13.754.521.624	1.890.379.648	*Cost of revenue (Note 20)*
Beban administrasi (Catatan 21)	1.919.432.211	594.068.446	*Administrative expenses (Note 21)*
Total	**15.673.953.835**	**2.484.448.094**	***Total***

Penambahan aset tetap Grup pada 31 Desember 2017 termasuk:

- Pemasukan ke dalam Perusahaan (*inbreng*) atas 10 bidang tanah seluas 9.783 m^2 dan bangunan seluas 37.677 m^2 yang terletak di Medan dengan nilai wajar sebesar Rp134.917.350.000 dan *inbreng* peralatan dengan nilai wajar sebesar Rp46.454.650.000, atau jumlah keseluruhan menjadi sebesar Rp181.372.000.000 dari Dr. I Nyoman Ehrich Lister. Nilai wajar tanah dan bangunan serta peralatan Grup ditentukan berdasarkan laporan penilaian aset No. 170807. 002/SSR/SR-A/RP/OR dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, tanggal 7 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI) 2015 - SPI 101 - Nilai pasar sebagai dasar penilaian. Nilai wajar tanah, bangunan dan peralatan ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya dan pendekatan pasar.

- Pada tanggal 30 November 2017, nilai *inbreng* aset tetap dicatat sebesar Rp181.172.000.000 sebagai modal ditempatkan dan disetor (Catatan 16) dan tambahan modal disetor sebesar Rp200.000.000 (Catatan 16) terkait dengan terdapat kesalahan pemasukan nilai *inbreng*. Kesalahan tersebut telah diperbaiki dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dalam akta No. 2 tanggal 6 Desember 2017 dari Susanto, SH, M.Kn, notaris di Kabupaten Deli Serdang.

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

Depreciation expense was allocated to the following:

The addition of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 included:

- *Inclusion into the Company (inbreng) of 10 plots of land with total area of 9,783 m^2 and buildings with total area of 37,677 m^2 located in Medan with the fair value of Rp134,917,350,000 and inbreng of equipment with the fair value of Rp46,454,650,000, or the aggregate amount of Rp181,372,000,000 from Dr. I Nyoman Ehrich Lister. The fair value of land and buildings and equipment of the Group are determined based on the asset valuation report No. 170807.002/SSR/SR-A/RP/OR of Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent valuer, dated August 7, 2017 signed by Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards (SPI) 2015 - SPI 101 - Market value as the basis of assessment. The fair value of land and building and equipment are determined based on a combination of cost approach and market approach.*

- *On November 30, 2017, the value of inbreng of fixed assets recorded amounting to Rp181,172,000,000 as issued and paid-up capital (Note 16) and additional paid-in capital amounting Rp200,000,000 (Note 16) associated with the incorrect entry of inbreng's value. This error has been corrected in Minute of Extraordinary General Meeting of Company's Shareholders in deed No. 2 dated December 6. 2017 of Susanto, SH., M.Kn, a notary in Kabupaten Deli Serdang District.*

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

- Pembelian tanah seluas 12.174 m^2 dan bangunan seluas 12.132 m^2 yang terletak di Jambi oleh entitas anak sebesar Rp37.636.000.000 dari Dr. I Nyoman Ehrich Lister, pihak berelasi (Catatan 24). Nilai wajar tanah dan bangunan serta peralatan Grup ditentukan berdasarkan laporan penilaian aset No. 170807.002/SSR/SR-A/RP/OR dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, tanggal 7 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI) 2015 - SPI 101 - Nilai pasar sebagai dasar penilaian. Nilai wajar tanah dan bangunan serta peralatan ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya dan pendekatan pasar.

Grup memiliki beberapa bidang tanah seluas 21.957 m^2 yang terletak di Medan dan Jambi dengan hak legal masih dalam proses pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan pengurusan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pengembangan bangunan dalam rangka ekspansi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar antara 90% dan 70% dari jumlah yang dianggarkan. Tidak ada hambatan yang dialami Grup dalam rangka proses penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

- *The purchase of land with area of 12,174 m^2 and building with area of 12,132 m^2 located in Jambi by the subsidiary amounting to Rp37,636,000,000 from Dr. I Nyoman Ehrich Lister, a related party (Note 24). The fair value of land and building and equipment of the Group are determined based on the asset valuation report No. 170807.002/SSR/ SR-A/RP/OR of Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent valuer, dated August 7, 2017 signed by Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards (SPI) 2015 - SPI 101 - Market value as the basis of assessment. The fair value of land and building and equipment are determined based on a combination of cost approach and market approach.*

The Group owns several parcels of land with total area of 21,975 m^2 located at Medan and Jambi with legal rights in the process of transfer of title under the Company's name.

The Group's management believes that there will be no difficulty in the handling of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets under construction represents the development of building for business expansion of the Group. As of December 31, 2018 and 2017, the construction in progress ranges from 90% and 70% from budgeted cost, respectively. There are no barriers experienced by the Group to process the completion of fixed assets under construction.

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp97.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp150,000,000,000 and Rp97,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemasok	24.589.428.029	11.554.036.777	*Suppliers*
Dokter	8.174.763.279	10.734.411.525	*Doctor*
Total	**32.764.191.308**	**22.288.448.302**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Gaji	1.542.171.408	1.238.797.778	*Salaries*
Jasa profesional	164.732.400	848.201.155	*Professional fee*
Air dan listrik	364.224.418	272.787.100	*Water and electricity*
Lain-lain	222.371.424	106.035.205	*Others*
Total	**2.293.499.650**	**2.465.821.238**	***Total***

Seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Pasal 23	-	-	*Article 23*
Total	**-**	**-**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 ayat 2	3.355.681.819	3.355.681.818	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.436.485.413	2.835.938.316	*Article 21*
Pasal 23	3.015.771	6.122.998	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
Perusahaan	2.084.844.413	10.671.283.982	*The Company*
Entitas anak	1.394.712.571	1.006.511.947	*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	2.077.796.364	1.944.877.602	*Value Added Tax*
Total	**12.352.536.351**	**19.820.416.663**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak / *c. Tax Benefit (Expense)*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	(6.259.066.490)	(7.078.926.997)	*Current tax*
Pajak tangguhan	432.661.475	326.606.527	*Deferred tax*
Beban Pajak - Neto	**(5.826.405.015)**	**(6.752.320.470)**	***Tax Expense - Net***

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION *(Continued)*

d. *Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	2018	2017	
Laba sebelum pajak konsolidasian	23.127.277.959	27.020.382.863	*Consolidated profit before tax*
Laba sebelum pajak - entitas anak	4.463.807.016	3.452.485.371	*Profit before tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.663.470.943	23.567.897.492	*Profit before Income tax attributable to the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan pascakerja	1.263.675.231	912.267.961	*Post-employment benefits*
Beda tetap			***Permanent differences***
Biaya entertainment	641.924.591	-	*Entertainment expense*
Pendapatan sewa	(844.274.091)	-	*Rent expense*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(57.865.909)	(232.996.486)	*Interest income subjected to final income tax*
Jamuan dan sumbangan	-	510.902.057	*Entertainment and donations*
Beban pajak	141.299.172	-	*Tax expenses*
Lain-lain	692.425.942	81.154.976	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	20.500.655.879	24.839.226.000	*Estimated taxable income of the Company*
Kompensasi rugi pajak tahun sebelumnya	-	-	*Tax loss compensation from prior year*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	20.500.655.879	24.839.226.000	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak kini dengan			*Current tax expenses at*
Perusahaan	5.125.163.970	6.209.806.500	*The Company*
Entitas anak	1.133.902.520	869.120.497	*Subsidiary*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation, as the Company not yet filed its corporate income tax return.

13. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2018/ *Balance as of January 1, 2018*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2018/ *Balance as of December 31, 2018*	
Liabilitas imbalan pascakerja	**902.841.448**	**432.661.475**	**(166.690.659)**	**1.168.812.264**	*Pots-employment benefits liabilities*

	Saldo 1 Januari 2017/ *Balance as of January 1, 2017*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2017/ *Balance as of December 31, 2017*	
Aset tetap	(498.393)	498.393	-	-	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	452.491.149	326.108.134	124.242.165	902.841.448	*Pots-employment benefits liabilities*
Total	**451.992.756**	**326.606.527**	**124.242.165**	**902.841.448**	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dana dititipkan ke pihak ketiga	**549.581.846.391**	**-**	*Fund deposit to third parties*

Dana dititipkan kepada pihak ketiga merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka pembelian tanah, peralatan medis dan teknologi, pembangunan tambahan dan akuisisi rumah sakit baru (Catatan 25).

Fund deposit to third parties represent fund transfer to third parties in relation with procurement of land, medical equipment and technology, additional construction and acquisition of new hospital (Note 25).

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Laporan Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017 based on the Independent Actuary report of PT Sienco Aktuarindo Utama..

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Saldo awal	3.611.365.792	1.809.964.592	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1.485.579.626	1.156.015.446	*Current service cost*
Biaya bunga	245.066.273	148.417.096	*Interest cost*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.730.645.899	1.304.432.542	*Post-employement benefits expenses (Note 21)*
(Keuntungan) kerugian akturial yang timbul dari:			*Actuarial (gain) loss arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(623.897.378)	378.929.774	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(42.865.258)	118.038.884	*Experience adjustment*
Pengukuran kembali liabililtas imbalan kerja	(666.762.636)	496.968.658	*Remeasurement of post-employement benefits liability*
Saldo Akhir	**4.675.249.055**	**3.611.365.792**	***Ending Balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Tingkat diskonto	6,8%	6,8%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10%/TMI 2011	10%/TMI 2011	*Level of disability*
Tingkat pengunduran diri	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Resignation rate*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY(Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liability*		
Asumsi Aktuaria	**Perubahan/ *Change***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	***Actuarial Assumption***
Tingkat diskonto	1%	4.628.496.564	4.722.001.546	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.692.555.514	4.657.942.596	*Salary increment rate*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
		Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-Employment Benefits Liability*		
Asumsi Aktuaria	**Perubahan/ *Change***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	***Actuarial Assumption***
Tingkat diskonto	1%	3.146.627.291	4.189.923.021	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.190.904.921	3.137.573.633	*Salary increment rate*

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	*Dr. I Nyoman Ehrich Lister*
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Clarissa Lister*
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Gilbert Lister*
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Golderick Lister*
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	*Claranita Lister*
Masyarakat	1.201.352.600	35,40%	120.135.260.000	*Public*
Total	**3.393.432.600**	**100%**	**339.343.260.000**	***Total***

16. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

16. SHARE CAPITAL *(Continued)*

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	99,93%	219.048.000.000	*Dr. I Nyoman Ehrich Lister*
Clarissa Lister	400.000	0,02%	40.000.000	*Clarissa Lister*
Gilbert Lister	400.000	0,02%	40.000.000	*Gilbert Lister*
Golderick Lister	400.000	0,02%	40.000.000	*Golderick Lister*
Claranita Lister	400.000	0,02%	40.000.000	*Claranita Lister*
Total	**2.192.080.000**	**100%**	**219.208.000.000**	***Total***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam akta No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain sebagai berikut:

1) Perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1 juta per saham menjadi Rp100 per saham.

2) Pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0201586 dan No. AHU-AH.01. 03-0201587 pada tanggal 15 Desember 2017.

Based on the Company's Shareholders' Resolution Statement as stated in notarial deed No. 83 dated December 13, 2017 of Humberg Lie, SH.,SE., M.Kn., a notary in North Jakarta, the Company's shareholders approved among others as follows:

1) The change in the par value of the Company's shares amounting to Rp1 million per share to Rp100 per share.

2) The issuance of new shares with maximum of 2 billion shares with a par value of Rp100 through the Initial Public Offering to the public with due regard to prevailing laws and regulations.

The amendment of articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0026556.AH.01.02. Year 2017 dated December 15, 2017 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0201586 and No. AHU-AH.01. 03-0201587 dated December 15, 2017.

16. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dalam akta No. 2 tanggal 6 Desember 2017 dari Susanto, SH, M.Kn., notaris di Kabupaten Deli Serdang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 725.488 saham dengan nilai nominal Rp1 juta atau Rp725.488.000.000 menjadi 876.832 saham dengan nilai nominal Rp1 juta atau Rp876.832.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 181.372 saham dengan nilai nominal Rp1 juta atau Rp181.372.000.000 menjadi 219.208 saham dengan nilai nominal Rp1 juta atau Rp219.208.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor berasal dari obligasi wajib konversi sebesar Rp37.636.000.000 yang diterbitkan Perusahaan kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 2 dated 6 December 2017 of Susanto, SH, M.Kn., a notary in Kabupaten Deli Serdang, the Company's shareholders approved to increase the Company's authorized capital from 725,488 shares at par value of Rp1 million or Rp725,488,000,000 to 876,832 shares at par value Rp1 million or Rp876,832,000,000 and increase the Company's issued and paid up capital from 181,372 shares with par value of Rp1 million or Rp181,372,000,000 to 219,208 shares with par value of Rp1 million or Rp219,208,000,000. The increase in issued and paid-up capital was derived from mandatory convertible bonds of Rp37,636,000,000 which was issued by the Company to Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	-	*Share premium from initial public offering*
Agio saham dari penawaran umum pelaksanaan waran	710.052.500	-	*Share premium from exercised warrants*
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	-	*Share issuance costs*
Sub total	459.899.718.331	-	*Sub total*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	2.095.756.861	2.095.756.861	*Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction (Note 4)*
Tambahan Modal Disetor	**461.995.475.192**	**2.095.756.861**	***Additional Paid-in Capital***

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity was as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
PT Royal Prima Jambi	**1.157.362.929**	**1.061.098.304**	*PT Royal Prima Jambi*

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp92.367.770 dan Rp69.414.649 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interests in net profit of Subsidiary amounted to Rp92,367,770 and Rp69,414,649, respectively, for the nine-month periods ended December 31, 2018 and 2017.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp416.962 dan Rp3.959.509 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interests in total other comprehensive income of the Subsidiary amounted to Rp416,962 and Rp3,959,509, respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	2018	2017	
Pendapatan BPJS			***BPJS Revenue***
Rawat inap	116.477.201.700	106.557.968.794	*In-patient*
Rawat jalan	34.126.806.791	33.892.746.803	*Out-patient*
Sub total	150.604.008.491	140.450.715.597	*Sub total*
Pendapatan non-BPJS			***Non-BPJS Revenue***
Rawat inap			*In-patient*
Obat dan perlengkapan medis	13.049.129.638	8.375.927.928	*Drugs and medical supplies*
Jasa dokter dan perawat	7.938.382.731	6.566.109.089	*Doctor's and nurse's fee*
Kamar rawat inap	9.451.149.898	5.976.953.227	*Room services*
Fasilitas rumah sakit	6.700.402.655	4.326.861.276	*Hospital's facilities*
Kamar operasi	1.449.800.749	1.073.088.489	*Operating theater*
Lain-lain	2.640.481.629	724.969.495	*Others*
Sub total	41.229.347.300	27.043.909.504	*Sub total*

19. PENDAPATAN *(Lanjutan)*

19. REVENUE (Continued)

	2018	2017	
Rawat jalan			*Out-patient*
Fasilitas rumah sakit	4.454.218.721	2.225.675.060	*Hospital's facilities*
Obat dan perlengkapan medis	4.447.399.058	3.951.845.765	*Drugs and medical supplies*
Jasa dokter dan perawat	2.534.182.727	1.829.619.044	*Doctor's and nurse's fee*
Lain-lain	1.525.759.236	2.093.741.838	*Others*
Sub total	12.961.559.742	10.100.881.707	*Sub total*
Sub total	54.190.907.042	37.144.791.211	*Sub total*
Total	**204.794.915.533**	**177.595.506.808**	***Total***

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Catatan 23 dan 25).

The majority of Group's revenue come from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Notes 23 and 25).

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	2018	2017	
Gaji dokter dan perawat	50.109.205.628	50.762.212.767	*Doctor's and nurse's salareis*
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	38.158.174.010	42.454.149.475	*Drugs and medical supplies (Note 8)*
Fasilitas rumah sakit	26.466.201.770	13.481.059.521	*Hospital's facility*
Penyusutan (Catatan 10)	13.754.521.624	1.890.379.648	*Depreciation (Note 10)*
Sewa (Catatan 24)	-	13.612.500.000	*Rent (Note 24)*
Lain-lain	9.525.520.578	7.318.613.032	*Others*
Total	**138.013.623.610**	**129.518.914.444**	***Total***

21. BEBAN ADMINISTRASI

21. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	19.878.155.124	12.563.089.332	*Salaries and allowance*
Beban kantor	6.368.124.022	1.758.825.358	*Office expenses*
Pajak	4.158.648.970	443.336.527	*Tax*
Tenaga ahli	3.410.952.932	334.620.000	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 10)	1.919.432.211	594.068.446	*Depreciation (Note 10)*
Pemasaran	1.657.768.065	762.184.569	*Marketing*
Perlengkapan	2.031.011.391	1.631.928.559	*Supplies*
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	1.730.645.899	1.304.432.542	*Post-employment benefits (Note 15)*
Transportasi	703.792.079	274.360.750	*Transportation*
Komunikasi	289.945.899	306.332.504	*Communication*
Lain-Lain	2.423.919.972	1.698.159.712	*Others*
Total	**44.572.396.564**	**21.671.338.299**	***Total***

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2018	2017	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.205.025.279	20.198.647.744	*Net Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.891.192.717	2.192.080.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**6**	**9**	***Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity***

23. INFORMASI SEGMEN

23. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa rumah sakit. Seluruh aktivitas Grup mendukung operasi jasa rumah sakit tersebut dan keberhasilan sebagai rumah sakit yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelangsungan dari Grup. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Grup beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi rumah sakit.

Currently, the Group's principal activity is in the operation of hospital services. All of the activities Group support the operation of such hospital services and its success as a qualified hospital is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a hospital service.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Grup di Indonesia yang meliputi Medan dan Jambi. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

All business revenues are derived from the Group's principal activity in Indonesia covering Medan and Jambi. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

23. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

23. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Rawat inap	116.537.156.798	41.169.392.202	157.706.549.000	*In-patient*
Rawat jalan	38.894.004.560	8.194.361.973	47.088.366.533	*Out-patient*
Total	**155.431.161.358**	**49.363.754.175**	**204.794.915.533**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Rawat inap	96.825.882.542	36.776.314.503	133.602.197.045	*In-patient*
Rawat jalan	36.051.000.622	7.942.309.141	43.993.309.763	*Out-patient*
Total	**132.876.883.164**	**44.718.623.644**	**177.595.506.808**	***Total***

Pendapatan usaha Grup berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

The Group's operating revenues derived from one customer exceeding 10% of total revenue is Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan with details as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Rawat inap	116.537.156.798	41.169.392.202	157.706.549.000	*In-patient*
Rawat jalan	38.894.004.560	8.194.361.973	47.088.366.533	*Out-patient*
Total	**155.431.161.358**	**49.363.754.175**	**204.794.915.533**	***Total***
Persentase dari Total Pendapatan	**100%**	**100%**	**100%**	***Percentage from Total Revenue***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Rawat inap	74.445.132.452	32.112.836.342	106.557.968.794	*In-patient*
Rawat jalan	28.151.100.403	5.741.646.400	33.892.746.803	*Out-patient*
Total	**102.596.232.855**	**37.854.482.742**	**140.450.715.597**	***Total***
Persentase dari Total Pendapatan	**77%**	**85%**	**79%**	***Percentage from Total Revenue***

23. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Aset tetap	242.684.085.436	50.753.895.471	293.437.980.907	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	549.581.846.391	-	549.581.846.391	*Other non-current assets*
Total	**792.265.931.827**	**50.753.895.471**	**843.019.827.298**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ *Total*	
Aset tetap	**202.236.384.589**	**44.079.545.313**	**246.315.929.902**	*Fixed assets*

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.

c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.

b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.

c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

a. Saldo utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Utang kepada pemegang saham (Catatan 7)	-	5.460.231.262	*Due to shareholder (Note 7)*
Persentase dari total liabilitas	**0,00%**	**10,03%**	***Percentage to total liabilities***

b. Saldo piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Piutang kepada pemegang saham (Catatan 7)	-	-	*Due from shareholder (Note 7)*
Persentase dari total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

c. Pada 1 Januari 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa" dengan Dr. I Nyoman Ehrich Lister untuk menyewa tanah dan bangunan dan mesin, peralatan, alat kesehatan yang berlaku untuk 1 tahun dengan nilai sewa Rp10.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2017 dengan perubahan harga sewa masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp12.950.000.000 untuk 1 tahun. Perjanjian sewa ini dihentikan pada bulan November 2017 berkaitan dengan *inbreng* atas objek yang disewakan oleh Dr. I Nyoman Ehrich Lister ke Perusahaan (Catatan 7).

Pada 1 Januari 2016, entitas anak menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa" dengan Dr. I Nyoman Ehrich Lister untuk menyewa tanah dan bangunan yang berlaku untuk 1 tahun dengan nilai sewa Rp1.300.000.000. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2017 dengan perubahan harga sewa sebesar Rp1.900.000.000 untuk 1 tahun. Perjanjian sewa ini dihentikan pada bulan November 2017 berkaitan dengan penjualan atas objek yang disewakan oleh Dr. I Nyoman Ehrich Lister ke entitas anak (Catatan 7).

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

a. The balance of payables due to related party are as follows:

b. The balance of receivables to related party are as follows:

c. On January 1. 2015, the Company signed "Perjanjian Sewa Menyewa" with Dr. I Nyoman Ehrich Lister for rent of land and building and machine, equipment and medical equipment which is valid for 1 year with rent fee of Rp10,000,000,000. This agreement have been extended on January 1, 2016 and 2017 with changes in rent fee each amounting to Rp12,000,000,000 and Rp12,950,000,000 for 1 year. This lease agreement was stopped in November 2017 in relation to inbreng of leased object by Dr. I Nyoman Ehrich Lister to the Company (Note 7).

On January 1, 2016, the subsidiary signed "Perjanjian Sewa Menyewa" with Dr. I Nyoman Ehrich Lister for rent of land and building which is valid for 1 year with rent fee of Rp1,300,000,000. This agreement have been extended on January 1, 2017 with changes in rent fee amounting Rp1,900,000,000 for 1 year. This lease agreement was stopped in November 2017 in relation to the sale of leased object by Dr. I Nyoman Ehrich Lister to the subsidiary (Note 7).

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Beban sewa yang dibebankan oleh Dr. I Nyoman Ehrich Lister kepada Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Medan	-	11.870.833.333
Jambi	-	1.741.666.667
Total	**-**	**13.612.500.000**
Presentase dari total beban pokok pendapatan	**0%**	**11%**

d. Entitas anak membeli tanah dan bangunan dari Dr. I Nyoman Ehrich Lister dengan total nilai Rp37.636.000.000 dengan menerbitkan obligasi wajib konversi dengan nilai yang sama (Catatan 4).

e. Berkaitan dengan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh entitas anak, Dr. I Nyoman Ehrich Lister mengalihkan hak tagihnya kepada Perusahaan. Perusahaan mengkompensasi pengalihan ini melalui penerbitan obligasi wajib konversi kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

f. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.

g. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp824.000.000 dan Rp60.000.000

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Total rent expenses charged by Dr. I Nyoman Ehrich Lister to the Group are as follows:

Medan	
Jambi	
Total	
Percentage from cost of revenues	

d. The subsidiary bought land and building from Dr. I Nyoman Ehrich Lister amounting to Rp37,636,000,000 by issuing mandatory convertible bonds with same amount (Note 4).

e. In relation to the subsidiary's mandatory convertible bond, Dr. I Nyoman Ehrich Lister transferred his right to collect to the Company. The Company compensated this through issuance of mandatory convertible bond to Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

f. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.

g. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp824,000,000 and Rp60,000,000, respectively.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Southeast Capital Indonesia ("SCI") (Catatan 14)

Pada 7 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penunjukan agen dengan SCI. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan SCI sepakat dalam hal-hal berikut ini:

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation agreement between the Company with PT Southeast Capital Indonesia ("SCI") (Note 14)

In May 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement appointment of agent, Under this agreement the Company and SCI agreed on the following matters:

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

a) SCI setuju menerima penunjukan dan penugasan dari Perusahaan untuk membantu perusahaan dalam rangka pembelian tanah yang akan digunakan pembangunan rumah sakit.
b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan pembelian tanah kepada SCI sebesar Rp100.000.000.000.
c) SCI akan membantu untuk memperoleh harga pembelian tanah yang terbaik.
d) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

b. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Mentari Bersahabat Indonesia ("MBI") (Catatan 14)

Pada 4 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultan proyek dengan MBI. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan MBI sepakat dalam hal-hal berikut ini:

a) MBI setuju sebagai konsultan untuk membantu perusahaan dalam rangka akuisisi proyek dalam industri kesehatan.
b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan proyek kepada MBI sebesar Rp300.000.000.000.
c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

c. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Limburg ("Limburg") (Catatan 14)

Pada 4 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian berkaitan dengan pembelian peralatan dan teknologi yang cocok untuk rumah sakit dengan Limburg. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan Limburg sepakat dalam hal-hal berikut ini:

a) Limburg setuju menerima penunjukan sebagai konsultan untuk membantu perusahaan dalam rangka pembelian peralatan dan teknologi yang akan digunakan rumah sakit.
b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan pembelian kepada Limburg sebesar Rp70.000.000.000.
c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

a) SCI agrees to accept appointments and assignments from the Company to assist the Company in order to purchase land for the construction of hospitals.
b) The Company agreed to transfer funds in order to purchase land to SCI amounting to Rp100,000,000,000.
c) SCI will support the most appropriate cost of land
d) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

b. Cooperation agreement between the Company with PT Mentari Bersahabat Indonesia ("MBI") (Note 14)

In May 4, 2018, the Company entered into a project advisory agreement, Under this agreement the Company and MBI agreed on the following matters:

a) MBI agrees as advisory in accordance with acquisition of the project in healthcare industry.
b) The Company agreed to transfer funds in order the project to MBI amounting to Rp300,000,000,000.
c) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

c. Cooperation agreement between the Company with PT Limburg ("Limburg") (Note 14)

In May 4, 2018, the Company entered into agreement in related with procurement the equipment and teknologi suitable for hospital, Under this agreement the Company and Limburg agreed on the following matters:

a) Limburg agrees as advisory in accordance with to support the Company in order to procurement of equipment and technology for hospital used.
b) The Company agreed to transfer funds in order the procurement to MBI amounting to Rp70,000,000,000.
c) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Ranger Indonesia Group ("RIG") (Catatan 14)

Pada 2 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian berkaitan dengan pembangunan di rumah sakit. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan RIG sepakat dalam hal-hal berikut ini:

a) RIG setuju sebagai pengawas pelaksanaan sehubungan dengan pembangunan tambahan di rumah sakit yang dilakukan oleh kontraktor

b) RIG setuju sebagai pihak yang akan menunjuk kontraktor atas pembangunan tambahan di rumah sakit.
c) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana kepada RIG sebesar Rp120.000.000.000 untuk melaksanakan perjanjian ini.
d) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

e. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 1 Januari 2018 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

d. Cooperation agreement between the Company with PT Ranger Indonesia Group ("RIG") (Note 14)

In May 7, 2018, the Company entered into agreement in related with construction in hospital, Under this agreement the Company and RIG agreed on the following matters:

a) RIG agrees to be the supervisor of the implementation in accordance with addition construction in hospital which conducted by contractor.
b) RIG agrees as the party who will appoint the contractor for addition construction at the hospital.
c) The Company agreed to transfer funds in order the construction to RIG amounting to Rp120,000,000,000.
d) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

e. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 1, 2018 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 29 Januari 2018 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

Pada 15 Desember 2015, entitas anak dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRPis given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 29, 2018 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31. 2018.

On December 15, 2015, the subsidiary and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f. Perjanjian dengan pemasok

a) Pada 12 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Dimension Xpand ADVIA 2120, Centaur CP, RapidLab 348, Clinitek ADVANTUS, dan DCA Vantage Siemens Healthcare Diagnostics. Tawada akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada.

Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

b) Pada 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Akurat Intan Madya (AIM) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Quantitative Rapid Test Reader. AIM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari AIM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 12 November 2022.

c) Pada 23 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat Coatron M-1 Analyzer. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

f. Agreement with suppliers

a) On October 12, 2012, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 Dimension Xpand equipment, Centaur CP, RapidLab 348, Clinitek ADVANTUS, and DCA Vantage Siemens Diagnostics. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from Tawada.

The Company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 1, 2013 until 31 December 2018.

b) On June 2, 2014, the Company signed a partnership with PT Akurat Intan Madya (AIM) regarding the purchase of reagents for Quantitative Rapid Test Reader equipment. AIM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from AIM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 3 years commencing from the date June 2, 2014 up to June 2, 2017. This agreement has been extended until November 12, 2022.

c) On October 23, 2015, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for Coatrom M-1 Analyzer equipment. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the date October 23, 2015 up to October 23, 2020.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d) Pada 16 September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan I-Chroma. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

e) Pada 2 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan EDAN I15. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

d) On September 16, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia regarding the purchase of reagents for I-Chroma. PT Global Medilab Indonesia (GMI) will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 of boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

e) On October 2, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia (GMI) regarding the purchase of reagents for EDAN I15. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f) Pada 25 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan ADVIA 2120 dan UPS 3 Kva. Tawada akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2016 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.

g) Pada 24 Januari 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan GMI mengenai pembelian reagen untuk peralatan Centrifuge Across and Incubator Across. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

h) Pada 30 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Enseval Medika Prima (EMP) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Vidas PC. EMP akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari EMP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

f) On October 25, 2016, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 and UPS 3 Kva. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from Tawada. This agreement is valid for a period of 5 years from September 23, 2016 until August 23, 2021.

g) On January 24, 2017, the Company signed a partnership with GMI regarding the purchase of reagents for Centrifuge Across and Incubator Across. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 24, 2017 until January 24, 2022 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

h) On October 30, 2017, the Company signed a partnership with PT Enseval Medika Prima (EMP) regarding the purchase of reagents for Vidas PC. EMP will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will goods only from EMP. This agreement is valid for a period of 5 years from October 30, 2017 until October 30, 2022.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

i) Pada 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat ESR Analyzer Model XC-A30. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

j) Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi sebesar Rp37.636.000.000 kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister, yang digunakan untuk menyelesaikan hak tagih obligasi wajib konversi RPJ, entitas anak, sebesar Rp37.636.000.000 atas pembelian tanah dan bangunan rumah sakit milik Dr. I Nyoman Ehrich Lister yang berlokasi di Jambi. Obligasi wajib konversi ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 30 November 2018 atau tanggal lain yang disetujui bersama oleh para pihak. Obligasi wajib konversi ini akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai konversi Rp1 juta per saham atau sebesar nilai nominal saham Perusahaan pada saat jatuh tempo. Pemegang obligasi wajib konversi ini memiliki kemampuan dan berhak untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kebijakan operasional dan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan telah mengeksekusi obligasi wajib konversi ini (Catatan 4).

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

i) On December 8, 2017, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for ESR Analyzer Model XC-A30. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the December 8, 2017 up to December 8, 2022.

j) On 30 November 2017, the Company issued mandatory convertible bonds of Rp37,636,000,000 to Dr. I Nyoman Ehrich Lister, which was used to settle the right to collect the mandatory convertible bond of RPJ, a subsidiary, in the amounts of Rp37,636,000,000 for the acquisition of land and buildings used by the hospital owned by Dr. I Nyoman Ehrich Lister and located in Jambi. The mandatory convertible bonds are not subject to interest and will mature on November 30, 2018 or any other date mutually agreed by the parties. These mandatory convertible bonds will be converted into shares of the Company with conversion rate of Rp1 million per share or at the par value of the Company's shares at the maturity date. The convertible bondholder has the capability and is entitled to influence the rate of return through the Company's operational and financial policies. On 6 December 2017, the Company has exercised the mandatory convertible bonds (Notes 4).

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

b. Kelompok instrumen keuangan

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas	3.175.937.344	3.175.937.344	*Cash*
Piutang usaha	53.637.759.067	53.637.759.067	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	668.689.378	668.689.378	*Other receivables*
Piutang kepada pemegang saham	-	-	*Due from shareholder*
Total	**57.482.385.789**	**57.482.385.789**	***Total***

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Utang usaha	32.764.191.308	32.764.191.308	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.019.412.317	11.019.412.317	*Other payables*
Beban akrual	2.293.499.650	2.293.499.650	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	12.352.536.351	12.352.536.351	*Due to shareholder*
Total	**58.429.639.626**	**58.429.639.626**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas	2.509.557.531	2.509.557.531	*Cash*
Piutang usaha	44.759.803.993	44.759.803.993	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	558.318.427	558.318.427	*Other receivables*
Piutang kepada pemegang saham	-	-	*Due from shareholder*
Total	**47.827.679.951**	**47.827.679.951**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortised cost*
Utang usaha	22.288.448.302	22.288.448.302	*Trade payables*
Utang lain-lain	349.408.990	349.408.990	*Other payables*
Beban akrual	2.465.821.238	2.465.821.238	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	5.460.231.262	5.460.231.262	*Due to shareholder*
Total	**30.563.909.792**	**30.563.909.792**	***Total***

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ *3 Months to 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ *Later than 1 to 5 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	32.764.191.308	-	-	32.764.191.308	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.019.412.317	-	-	11.019.412.317	*Other payables*
Beban akrual	2.293.499.650	-	-	2.293.499.650	*Accrued expenses*
Total	**46.077.103.275**	**-**	**-**	**46.077.103.275**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*				
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Months*	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ *3 Months to 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ *Later than 1 to 5 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	22.288.448.302	-	-	22.288.448.302	*Trade payables*
Utang lain-lain	349.408.990	-	-	349.408.990	*Other payables*
Beban akrual	2.465.821.238	-	-	2.465.821.238	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	-	5.460.231.262	-	5.460.231.262	*Due to shareholder*
Total	**25.103.678.530**	**5.460.231.262**	**-**	**30.563.909.792**	***Total***

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterpart (Catatan 5,6 dan 7).

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart. (Notes 5, 6 and 7).

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

27. MANAJEMEN PERMODALAN *(Lanjutan)*

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The ratio between liabilities and equity are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Liabilitas	63.429.761.146	54.444.164.867	*Liabilities*
Ekuitas	848.867.045.308	251.031.122.058	*Equity*
Rasio liabilitas dan ekuitas	**7%**	**22%**	***Liabilities to equity ratio***

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Activity non-affecting cash flow:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka	3.135.527.538	-	*Additional of fixed assets trough reclassification from advances*

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2019 Perusahaan memasuki masa evaluasi oleh pihak BPJS Jambi sebagai syarat perpanjangan kerjasama dengan BPJS Jambi, status kerjasama tersebut sekarang ditangguhkan sampai masa evauasi selesai.

29. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 2019 The Company underwent an evauation by BPJS Jambi as a condition of a joint operation with BPJS Jambi the status of said cooperation are withheld until the evaluation is finished.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.

30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on March 29, 2019.